

**KETERAMPILAN GURU ABAD 21 DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikn Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
RINCE TRIDIANA
NIM. 18138024**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

ABSTRACT

Rince Tridiana, 2020. 21st Century Teacher Skills in Vocational High Schools (SMK).

This study aims to First, reveal the application of 21st century teacher skills at SMK Negeri 1 Tanjung Raya in terms of life and career skills, learning and innovation, as well as technology and information media at SMK Negeri 1 Tanjung Raya, and Secondly reveal differences in the application of 21st century teacher skills between Mechanical Engineering/Light Vehicle Engineering majors and Building Engineering Engineering/Property Construction Engineering.

The subjects in this study were 53 SMK Negeri 1 Tanjung Raya Teachers. Data collected through the distribution of questionnaires to teachers as respondents. Data is processed through tests of normality, homogeneity and hypothesis.

The results showed that: 1) 21st century teacher skills at SMK Negeri 1 Tanjung Raya viewed from life and career skills, learning and innovating, as well as technology and information media at SMK Negeri 1 Tanjung Raya are in very good interpretation. 2) There are differences in the application of 21st century teacher skills between the Department of Mechanical Engineering/Light Vehicle Engineering and the Department of Building Engineering / Property Construction Engineering. Tebukti The application of TGB/TKP majors is higher in 21st century skills than TM/TKR majors. The implication of this research is in the form of providing skills training to productive teachers and carrying out further socialization of the skills that teachers need to master. The novelty of this research in the form of research subjects in the form of teachers.

Keywords: *Teacher Skills, 21st Century, Vocational School, TM/TKR Department, TGB/TKP Department.*

ABSTRAK

Rince Tridiana, 2020. Keterampilan Guru Abad 21 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk Pertama, mengungkapkan penerapan keterampilan guru abad 21 di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dilihat dari keterampilan hidup dan berkarir, belajar dan berinovasi, serta teknologi dan media informasi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, dan Kedua mengungkapkan perbedaan penerapan keterampilan guru abad 21 antar jurusan Teknik Mesin/Teknik Kendaraan Ringan dan Jurusan Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti.

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru SMK Negeri 1 Tanjung Raya, sebanyak 53 Guru kejuruan. Data dikumpulkan melalui pembagian angket kepada guru selaku responden. Data diolah melalui uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan guru abad 21 di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dilihat dari keterampilan hidup dan berkarir, belajar dan berinovasi, serta teknologi dan media informasi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya berada pada tingkat sangat baik. 2) Terdapat perbedaan penerapan keterampilan guru abad 21 antara Jurusan Teknik Mesin/Teknik Kendaraan Ringan dan Jurusan Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti. Tebukti Pada jurusan TGB/TKP lebih tinggi penerapan keterampilan abad 21 dibanding jurusan TM/TKR. Implikasi penelitian ini berupa pemberian pelatihan keterampilan kepada guru produktif dan melaksanakan sosialisasi lebih lanjut mengenai keterampilan yang perlu dikuasai guru. Kebaruan penelitian ini berupa subjek penelitiannya berupa guru.

Kata kunci: Keterampilan Guru, Abad 21, SMK, Jurusan TM/TKR, Jurusan TGB/TKP.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Rince Tridiana
NIM : 18138024
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

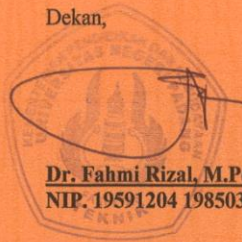
Pembimbing,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Program Studi Magister S2,



Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007


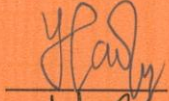
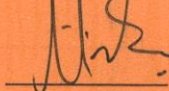
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

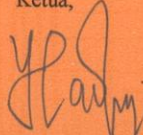
Mahasiswa : Rince Tridiana
NIM : 18138024

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 04 Agustus 2020

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Hasan Maksum, M.T.</u> (Anggota)	
3	<u>Milana, ST., M.Sc., Ph.D.</u> (Anggota)	

Padang, 04 Agustus 2020
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Keterampilan Guru Abad 21 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)” asli dan belum pernah diajukan mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun perguruan Tinggi Lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, dengan bantuan pembimbing dan kontributor.
3. Karya tulis ini tidak mendapatkan hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang bersedia.

Padang, 04 Agustus 2020



Rince Tridiana
NIM. 18138024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyusun tesis yang berjudul “**Keterampilan Guru Abad 21 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**” Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku Pembimbing sekaligus selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang banyak memberikan arahan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun M.Pd dan Ibu Milana, ST, M.Sc., Ph.D selaku Kontributor yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Hasan Maksum, M.T selaku Ketua Prodi Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Teristimewa kepada Orang Tua peneliti ayahanda, Ibunda dan saudara kandung yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
6. Rekan-rekan Mahasiswa/i Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu peneliti berharap saran dan kritik

yang membangun dari semua pihak. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga tesis yang disusun ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan. Aamiin.

Padang, 04 Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kompetensi Guru	8
2. Keterampilan Guru Abad 21	12
3. Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	17
4. Keterampilan Abad 21 Guru SMK	19
5. Komparasi Keterampilan Abad 21 Guru SMK.....	20
6. Perbandingan Ciri (Karakteristik) Jurusan TM/TKR dengan TGB/TKP 21	
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24

D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian.....	27
C. Instrumen Penelitian dan Penyusunan Instrumen	28
1. Instrumen Penelitian	28
2. Penyusunan Instrumen	29
D. Uji Coba Instrumen	30
1. Uji Validitas Instrumen.....	30
2. Uji Reliabilitas Instrumen	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Verifikasi Data	32
2. Analisis Deskriptif	32
3. Uji Persyaratan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil	36
1. Deskripsi Data Penelitian.....	36
2. Analisis Data.....	40
3. Pengujian Hipotesis	42
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	49
DAFTAR RUJUKAN	51
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian.....	28
3. Skor Penilaian Kuesioner	28
4. Kisi-Kisi Intrumen	29
5. Hasil Uji Validitas.....	30
6. Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Penelitian	32
7. Nilai Pencapaian Responden.....	33
8. Skor Rata-Rata Keterampilan Hidup dan Berkarir	36
9. Perhitungan Deskriptif Keterampilan Hidup dan Berkarir	37
10. Perhitungan Deskriptif Belajar dan Berinovasi	38
11. Skor Rata-Rata Keterampilan Belajar dan Berinovasi.....	38
12. Perhitungan Deskriptif Teknologi dan Media Informasi	39
13. Skor Rata-rata Teknologi dan Media Informasi.....	40
14. Hasil Uji Normalitas	41
15. Hasil Uji Homogenitas	41
16. Paired Samples Statistics.....	42
17. <i>Independent Samples Test</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Kerja untuk Keterampilan Abad 21	3
2. Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Uji Coba Penelitian	53
2. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket	56
3. Alat Pengumpulan Data	63
4. Pengolahan Data Masing-masing Sub Variabel.....	66
5. Hasil Uji Validitas Butir Angket Keterampilan Guru Abad 21 di SMK	71
6. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Angket.....	76
7. Hasil Uji Hipotesis	77
8. Pengisian Angket Guru TM/TKR dan TGB/TKP	78
9. Surat Izin Uji Coba.....	84
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Penelitian	85
11. Surat Izin Penelitian	86
12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar kerja pada abad ke-21 di masa yang akan datang dapat diprediksi dari arah pembangunan teknologi dan ekonomi. Manusia yang dapat menaklukkan kehidupan di masa depan adalah manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang berilmu pengetahuan agar mampu menciptakan atau mengoperasikan teknologi kerja yang baru.

Memasuki abad ke-21, kemajuan teknologi telah memasuki berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Guru dan siswa, dosen dan mahasiswa, pendidik dan peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar mengajar di abad ke-21 ini. Sejumlah tantangan dan peluang harus dihadapi siswa dan guru agar dapat bertahan dalam abad pengetahuan di era informasi ini (Yana, 2013). Sedangkan Eggen dan Kauchak (2012) menegaskan bahwa standar untuk sekolah abad 21 atau abad digital untuk guru dan siswa berkaitan dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Guru harus bisa mempersiapkan siswanya untuk hidup di abad digital, salah satunya menggunakan pengetahuan mereka tentang materi pelajaran, pembelajaran dan teknologi untuk memfasilitasi pengalaman yang dipelajari siswa tingkat lanjut, kreativitas, dan inovasi dalam situasi tatap muka dan virtual.

Menurut Suyanto (2007) guru yang profesional adalah guru yang selalu berubah dari praktik lama, bahkan mau dan mampu meninggalkan metode dan resep-resep sukses dimasa lampau untuk menghadapi berbagai tantangan masa kini dan masa yang akan datang. Kemampuan guru profesional dituntut tidak hanya untuk mengajar sebagaimana disyaratkan dalam standar kompetensi pedagogik, tetapi juga harus mampu dalam mengembangkan profesionalitas.

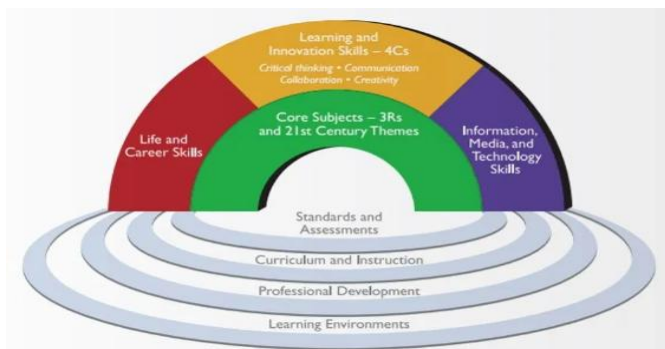
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didirikan untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja menengah yang berkualitas yang siap pakai di dunia

usaha dan dunia industri, tujuan utamanya adalah menyiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme. Lulusan SMK yang dihasilkan harus memiliki kompetensi keahlian kejuruan sesuai dengan program keahlian masing-masing serta siap bersaing di dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional atau disingkat dengan (pasal 15 UU No 20, 2003), menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu jenis pendidikan menengah atas yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran abad ke-21 ini sangat berpengaruh pada SMK, karena SMK sangat sering berhadapan dengan teknologi informasi. Oleh karena itu guru SMK harus mampu dalam memahami teknologi informasi supaya dapat menghasilkan lulusan SMK yang kompetitif, kreatif dan mampu memanfaatkan IPTEK dengan baik dalam persaingan dunia kerja nasional maupun internasional.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi abad ke-21 terdapat beberapa keterampilan yang dibutuhkan, menurut Darmadi (2018) membagi keterampilan guru abad 21 dalam lima kategori; 1) Mampu memfasilitasi dan menginspirasi belajar dan kreatifitas siswa, 2) Merancang dan mengembangkan pengalaman belajar dan asesmen era digital, 3) Menjadi model dan cara belajar dan bekerja di era digital, (4) Mendorong dan menjadi model tanggung jawab dan masyarakat digital, (5) Berpartisipasi dalam pengembangan dan kepemimpinan profesional.

Sedangkan menurut Trilling dan Fadel (2009) menjelaskan keterampilan abad ke-21 meliputi kecakapan hidup dan berkarir (*life and career skills*), keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and inovation skills*) dan keterampilan teknologi dan media informasi (*information media and technology skills*). Ketiga keterampilan tersebut dirangkum dalam sebuah skema yang

disebut dengan pelangi keterampilan abad 21 seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja untuk Keterampilan Abad 21

Pada keterampilan hidup dan berkarir (*life and career skills*), guru harus memiliki salah satunya ciri-ciri mampu mengelola proyek dan menghasilkan produk. Pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan atau di singkat dengan mata pelajaran PKK di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Pada mata pelajaran PKK outputnya, siswa akan menghasilkan sebuah produk yang sesuai dengan kejuruan. Mata pelajaran PKK sekarang bukan seperti mata pelajaran KWU, melainkan sudah masuk dalam mata pelajaran kompetensi keahlian. Guru PKK di SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang diambil dari guru KWU dengan alasan guru tersebut tidak mendapatkan jam mengajar untuk mata pelajaran kewirausahaan. Namun demikian ada juga beberapa jurusan yang mengajar mata pelajaran PKK dari guru kejuruan atau guru produktif. Hal ini dapat dilihat pada produktivitas yang dihasilkan tidak sejalan dengan kejuruan yang di miliki. Manajemen suatu kegiatan pembelajaran itu sangat penting karena siswa SMK dituntut untuk menjadi seorang yang siap kerja nantinya.

Pada keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and inovaton skills*), Guru atau pendidik harus belajar sepanjang hayat, berinovasi secara terus menerus, dapat berfikir kritis dan kreatif. Seorang guru menjadi inovator yang mana pada dasarnya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan perkembangan teknologi.

Dari hasil wawancara pada bulan Agustus 2019 dengan Ibu Fauziah Hayati, S.Pd sebagai guru Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1

Tanjung Raya menyatakan bahwa dari total guru Jurusan Teknik Bangunan berjumlah 15 orang, hanya sembilan orang guru yang mampu menggunakan seperti media digital, dalam pembelajaran. Guru kurang kreatif dalam memanfaatkan media digital yang ada, contoh nyatanya menggunakan *infocus* dan memperlihatkan video-video pembelajaran yang sebenarnya di kehidupan. Sementara *infocus* jarang digunakan untuk pembelajaran. Penggunaan alat-alat digital lebih sering digunakan saat praktek contoh pada mata pelajaran gambar interior dan eksterior yaitu menggunakan AutoCAD, Sketchup dan lain-lain. Dari pendapat ini, dapat diindikasikan bahwa beberapa guru tidak belajar sampai akhir hayat dan kurang inovatif serta kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran.

Pada Keterampilan teknologi dan media informasi (*information media and technology*) masih banyak yang belum menguasai. Dari penjelasan guru SMK 1 Tanjung Raya yaitu Ibu Fauziah Hayati, S.Pd menjelaskan pada jurusan Gambar Bangunan masih ada guru yang kurang mampu dalam pengimputan nilai rapor. Banyak yang kewalahan dalam mengolah data nilai karena kurang mengerti dalam memasukan rumus penilaian. Begitu juga dengan penggunaan media pembelajaran di lokal atau labor, menjelaskan materi ada yang hanya langsung dari data word saja tidak ada menggunakan media pembelajaran digital yang menarik ditampilkan untuk siswa. Setelah di wawancara, ternyata guru yang belum mampu menerapkan sistem pendidikan seperti menggunakan teknologi dan informasi yaitu sebagian yang sudah berusia lanjut. Mereka menganggap tidak mampu lagi untuk belajar menggunakan media digital yang akan diterapkan dalam pembelajaran, merasa diri mereka sudah lanjut usia. Hal ini dikarenakan guru masih belum mempunyai kemampuan yang memadai dalam penguasaan TIK, seperti komputer atau laptop, LCD, pemanfaatan internet dan lainnya.

Dari permasalahan di atas, peneliti mengindikasikan bahwa kemampuan sebagian guru dalam mengajar tidak selaras dengan kualifikasi akademik yang dimiliki. Apabila jenjang pendidikan guru sudah tinggi maka kemampuan guru harus lebih baik. Akan tetapi ada juga guru yang jenjang pendidikan tinggi

mengajar dengan memanfaatkan teknologi dengan baik karena pengalaman guru dalam mengajar juga baik. Seharusnya dengan pendidikan guru yang tinggi, guru juga bisa menerapkan pembelajaran hidup dan berkarir, belajar dan berinovasi, serta teknologi dan media informasi.

Terkait dengan observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2019 di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, ada beberapa masalah yang dihadapi antara lain, (1) Kurang Penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran, (2) Kurang mampu dalam penggunaan media teknologi informasi, (3) Fasilitas Penunjuang kurang memadai, (4) Kemampuan guru dalam mengajar tidak selaras dengan kualifikasi akademiknya. Semua guru mempunyai keterampilan yang berbeda-beda, tidak terkecuali guru SMK Negeri 1 Tanjung Raya, banyaknya jurusan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya tidak menutup kemungkinan ada perbedaan keterampilan antara guru kejuruan Teknik Mesin/Teknik Kendaraan Ringan dan guru Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti. Pada jurusan Teknik Mesin/Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti memiliki rumpun ilmu yang sama dan ciri atau karakteristik berbeda. Penelitian ini akan membandingkan tentang perbedaan keterampilan guru kejuruan Teknik Mesin/Teknik Kendaraan Ringan dan guru Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti di SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang melibatkan keterampilan abad 21. Dari deskripsi inilah maka perlu dilaksanakan penelitian tentang “Keterampilan Guru Abad 21 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Kurangnya kemampuan guru untuk menerapkan keterampilan abad 21 di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Kurangnya kepedulian guru terhadap keterampilan yang harus diterapkan pada abad 21.

3. Kurangnya fasilitas alat penunjang dalam pembelajaran.
4. Kurang selarasnya jenjang pendidikan guru dengan kemampuan yang dimiliki guru.
5. Adanya perbedaan ciri/karakteristik jurusan, antar Teknik mesin/Teknik Kendaraan Ringan dengan Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan penelitian ini lebih terarah dan jelas maka diperlukan batasan masalah demi tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini, yaitu pada kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan guru abad 21 dilihat dari keterampilan hidup dan berkarir, belajar dan berinovasi, serta teknologi dan media informasi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dan dibatasi perbandingan jurusan Teknik Mesin/Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar tingkat keterampilan guru abad 21 dilihat dari keterampilan hidup dan berkarir, belajar dan berinovasi, serta teknologi dan media informasi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Apakah terdapat perbedaan penerapan keterampilan guru abad 21 antar jurusan Teknik Mesin/Teknik Kendaraan Ringan dan Jurusan Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas sebagaimana telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan penerapan keterampilan guru abad 21 dilihat dari keterampilan hidup dan berkarir, belajar dan berinovasi, serta teknologi dan media informasi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Untuk mengungkapkan perbedaan penerapan keterampilan guru abad 21 antar jurusan Teknik Mesin/Teknik Kendaraan Ringan dan Jurusan Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kontruksi Properti.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian yang ingin dicapai dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Raya, sebagai acuan pendidik untuk mengevaluasi mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Bagi Guru SMK Negeri 1 Tanjung Raya, sebagai acuan pendidik untuk meningkatkan keterampilan mengajar menggunakan IPTEK.
3. Bagi Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Pasca Sarjana FT UNP, sebagai bahan acuan dan sumbangan terhadap bidang pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru abad 21 di SMK Negeri 1 Tanjung Raya ditinjau dari yaitu :

Keterampilan Hidup dan Berkarir (*Life and Career Skills*) dengan nilai rerata 118,42. Dari seluruh responden guru kejuruan TM/TKR dan TGB/TKP yang sudah menerapkan keterampilan hidup dan berkarir sebanyak 28,3% (15 responden) pada kategori baik dan 71,7% (38 responden) pada kategori sangat baik.

Keterampilan Belajar dan berinovasi (*Learning and innovation skills*) dengan nilai rerata 151,55. Dari seluruh responden guru kejuruan TM/TKR dan TGB/TKP yang sudah menerapkan keterampilan hidup dan berkarir sebanyak 30,2% (16 responden) pada kategori baik, 1,9% (1 responden) pada kategori cukup dan 67,9% (36 responden) pada kategori sangat baik.

Keterampilan Belajar Teknologi dan Media Informasi (*Information Media and Technology Skills*) dengan nilai rerata 76,94. Dari seluruh responden guru kejuruan TM/TKR dan TGB/TKP yang sudah menerapkan keterampilan hidup dan berkarir sebanyak 30,2% (16 responden) pada kategori baik, 1,9% (1 responden) pada kategori cukup dan 67,9% (36 responden) pada kategori sangat baik.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara guru kejuruan TM/TKR dengan TGB/TKP sebesar $0,079 > 0,05$. *Equal variance assumed* diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent samples t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata penerapan keterampilan guru abad 21 dilihat dari keterampilan hidup dan berkarir, belajar dan berinovasi, serta

teknologi dan media informasi guru TM/TKR dengan guru TGB/TKP. Terdapat pada jurusan TGB/TKP lebih tinggi tingkat penerapan keterampilan abad 21 dibanding jurusan TM/TKR.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penerapan keterampilan guru abad 21 antara guru TM/TKR dengan guru TGB/TKP di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Penerapan keterampilan guru kejuruan dilihat dari rata-rata guru TM/TKR dan TGB/TKP. Upaya yang harus dilakukan kepada 14,3% guru yang masih belum mampu menerapkan keterampilan abad 21, perlunya diberikan bimbingan dan pelatihan keterampilan serta melaksanakan sosialisasi lebih lanjut.

C. Saran

1. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi mengenai pandangan berbagai guru yang telah menerapkan keterampilan guru abad 21 khususnya pada keterampilan hidup dan berkarir, belajar dan berinovasi, serta teknologi dan media informasi. Diharapkan dapat menumbuhkan persepsi positif bahwa keterampilan abad 21 bukan untuk membebani guru tetapi merupakan sebuah kebutuhan bagi guru itu sendiri. Sehingga kompetensi dan hasil yang telah dicapai oleh guru saat ini dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Pihak SMK Negeri 1 Tanjung Raya diharapkan dapat lebih memfasilitasi guru terkait dengan segala kegiatan pengembangan keterampilan dengan melihat apa saja yang menjadi kebutuhan guru untuk meningkatkan kompetensi dan kelancaran dalam kegiatan pengembangan pengembangan keterampilan guru. Sekolah juga diharapkan mampu

membuat kebijakan-kebijakan yang dapat membuat guru aktif untuk mempertahankan kegiatan pengembangan keterampilan guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi keadaan sebenarnya tentang keterampilan guru abad 21 di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut yang berbeda tentang keterampilan guru abad 21 khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, T. & R. 2016. *Implementasi Digital-Age Literacy dalam Pendidikan Abad 21 di Indonesia*. Surakarta.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atrizka, D. 2018. Perbedaan Keterampilan Mengajar Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan di Kelas pada Guru SMAN 11 Medan. *Jurnal Diversita*, Volume 4 (1), Hal 1-11.
- Darmadi. 2018. *Guru Abad 21 "Perilaku dan Pesona Pribadi"*. Guepedia.
- Darmawan, D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remja Rosdakarya.
- Dharma, S. 2013. Tantangan Guru SMK Abad 21. *Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah*.
- Eggen, P. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Indeks.
- Eko Putro Widoyoko. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Etistika, D. & Amat. 2016. Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Jurnal Penelitian, Volume 1*.
- Hartono. 2010. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Kuntari, Madya. 2015. *Pendidikan Abad 21 dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di SMK*. 28.
- Laksana, S. D. 2016. Integrasi Empat Pilar Pendidikan (Unesco) Dan Tiga Pilar Pendidikan Islam. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam 6.1, Vol 1*.
- Mulyana, A. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. PT Grasindo.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. STAIN Press, Purwokerto Bekerjasama dengan Buku Litera.